

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui kegiatan penelitian dan pengembangan ini telah didapatkan gambaran mengenai manajemen pembelajaran yang saat ini dibuat dan dilaksanakan di MTs AL-Amin Tabanan bahwa selain guru ada keterlibatan kepala Madrasah, koordinator kurikulum, koordinator IT serta koordinator sarpras. MTs AL-Amin Tabanan mempunyai potensi untuk melaksanakan pembelajaran berbasis TIK namun masih ada masalah dalam perencanaan manajemen pembelajaran yang berbasis TIK. Manajemen pembelajaran yang sudah dilaksanakan di MTs AL-Amin Tabanan belum efektif karena sebagian besar guru belum menyusun dan mengembangkan RPP yang menjadi acuan rinci bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran yang berbasis TIK.

Model manajemen pembelajaran berbasis TIK yang dikembangkan terdiri dari 4 tahap yakni: (1) Tahap Pengambilan Keputusan Pembelajaran Berbasis TIK; (2) Tahap Perencanaan Pembelajaran Berbasis TIK; (3) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis TIK; dan (4) Tahap Evaluasi Pembelajaran Berbasis TIK. Ada hasil akhir yang diharapkan dari masing-masing tahapan yakni: (1) RKS yang berisi program pembelajaran berbasis TIK; (2) RPP yang terintegrasi dengan TIK; (3) PAIKEM; (4) Hasil Evaluasi yang sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, serta accountable. Kunci keberhasilan terletak pada Tahap Perencanaan Pembelajaran Berbasis TIK dimana guru melibatkan pihak terkait dengan pembelajaran berbasis TIK dalam pembuatan RPP yang terintegrasi dengan TIK. Model ini juga dapat dikembangkan untuk melakukan supervisi pembelajaran dengan berbasis TIK.

B. Saran

Implementasi model manajemen pembelajaran berbasis TIK ini perlu memperhatikan beberapa hal, yakni:

1. Bagi pihak Madrasah, dalam rangka mewujudkan PAIKEM serta visi Madrasah, model manajemen pembelajaran berbasis TIK ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan manajemen pembelajaran berbasis TIK pelaksanaannya belum efektif. Perlu ada kesiapan SDM, insfrastruktur dan peserta didik;
2. Bagi Guru perlu kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak intern dan ekstern yang terkait langsung dengan pembelajaran;
3. Bagi kepala Madrasah perlu meningkatkan supervisi pembelajaran agar manajemen pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien serta mengadakan pelatihan TIK secara berkala bagi guru-guru;
4. Koordinator IT perlu membentuk tim IT terdiri dari laboran dan programmer yang membantu guru mempersiapkan konten digital yang sesuai dengan RPP yang terintegrasi dengan TIK;
5. Madrasah perlu memikirkan strategi untuk menggalang dana bagi peningkatan infrastruktur TIK dan pemeliharaannya;
6. Bagi penelitian selanjutnya, model manajemen pembelajaran ini dapat diteliti lebih lanjut apakah model ini dapat diterapkan pada lembaga pendidikan yang lain atau untuk dikembangkan bagi kegiatan supervisi pembelajaran.